

**DINAMIKA STABILITAS SISTEM KEUANGAN  
DI INDONESIA**



**Skripsi Oleh:**

**MIFTAHUR RAHMAH**

**01021181924021**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**DINAMIKA STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Miftahur Rahmah  
NIM : 01021181924021  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**



Tanggal

: 25 Juli 2024

Liliana, S.E., M.Si

NIP. 197512082014092003

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### DINAMIKA STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Miftahur Rahmah  
NIM : 01021181924021  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 3 September 2024

Ketua,



Liliana, S.E., M.Si  
NIP. 197512082014092003

Anggota,



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E.  
NIP. 199406232019031012

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 11-9-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Miftahur Rahmah  
NIM : 01021181924021  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Dinamika Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia”

Pembimbing : Liliana, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 25 Juli 2024

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 6 September 2024

Pembuat pernyataan,

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN ...11-9-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....



Miftahur Rahmah

NIM. 01021181924021

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga atas izin dan kehadak-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Dinamika Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai perkembangan dan keterkaitan variabel ekonomi yang digunakan terhadap pergerakan kurs rupiah sepanjang tahun 2016 sampai dengan tahun 2023. Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini belum cukup dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat terbuka akan adanya saran dan kritik yang membangun demi kelangsungan penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Inderalaya, 6 September 2024

Penulis,



Miftahur Rahmah

NIM. 01021181924021

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

*“Success isn’t final, failure isn’t fatal: it is the courage to continue that counts.”*

(Winston Churchill)

*“You define your own life. Don’t let other people write your script.”*

(Oprah Winfrey)

*“If my mind can conceive it, if my heart can believe it, then I can achieve it.”*

(Muhammad Ali)

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Orang Tua Tercinta
- Saudara Tersayang
- Ibu dan Bapak Dosen Terhormat
- Sahabat dan Teman-teman
- Almamater

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai keadaan dan hambatan. Penulis menyadari bahwa berkat bantuan, dukungan, dan kemudahan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu **Meri** dan Bapak **Sutrisman** yang sangat saya sayangi. Terima kasih banyak Mah Pah selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta doa tulus yang dipanjatkan demi kelancaran penulis dalam hal apapun. Sangat bersyukur bisa dilahirkan dari orang tua yang sangat *support* tentang rencana apapun itu dan tidak menuntut hal banyak. *I'll love you forever*, Mah Pah.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
5. Bapak (alm) **Prof. Dr. H. Syamsurijal AK, Ph.D** selaku pernah menjadi Dosen PA yang memberi banyak wejangan bagi perkembangan penulis semasa perkuliahan dan Bapak **Sukanto, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik saat ini yang senang berbagai informasi dalam dan luar kampus, serta memberi arahan selama masa perkuliahan penulis di Universitas Sriwijaya.

6. Ibu **Liliana, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih banyak Ibu atas seluruh kebaikan, bantuan, dedikasi dalam membimbing, memberikan ilmu, arahan, masukan, motivasi dan semangat, serta segala kemudahan yang selalu dicurahkan selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik. Jazakumullah khairan katsiran, semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang telah Ibu berikan.
7. Bapak **Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E** selaku Dosen Penguji pada ujian seminar proposal dan ujian komprehensif. Terima kasih banyak Bapak atas waktunya dalam menguji, memberikan ilmu, saran, dan kritik yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lebih terstruktur. Semoga Allah SWT selalu memberikan kelancaran dalam segala urusan Bapak.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala dedikasi dalam memberikan ilmu dan berbagai pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. **Ahmad Fatih** dan **Muzayyanah** selaku saudara kandung penulis. Terima kasih atas bantuan, *support* untuk membangkitkan suasana hati penulis dan canda tawa yang diberikan selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. **Adelia Febriani** selaku sahabat dan *support system* terbaik yang selalu ada *by my side* selama masa perkuliahan penulis. Terima kasih atas semua kebaikan, dukungan, bantuan, dan warna yang diberikan. *I'll keep this friendship last forever till jannah, Delle.*
12. **Astri Witria** selaku sahabat sedari SMP yang dianggap penulis seperti saudara



sendiri, yang selalu ada di setiap keadaan. *Thank you for listening to the author's complaint* selama masa perkuliahan. *I'll keep this friendship forever till jannah*, Tet.

13. Teman-teman '**Kepikunan**' **Sofi, Nisak, Oliv**, dan **Adel**. Terima kasih banyak atas kesolidan dan semua kebaikan yang diberikan kepada penulis sedari menjadi mahasiswa baru sampai sekarang dan memberi warna baru selama di masa-masa perkuliahan.
14. Teman-teman '**Istiqomah**' **Hesti, Alda, Eli**, dan **Febby** selaku sahabat penulis sedari SMA. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sampai dengan saat ini.
15. Kak **Raihan**, Kak **Zaki** dan **Nurul Fajri** selaku orang-orang yang pernah menjadi alasan penulis untuk terus berkembang menggapai segala hal. Terima kasih banyak sudah pernah mewarnai perjalanan penulis selama ini. Senang sekaligus bangga pernah tumbuh dan kenal dengan orang-orang baik dan keren seperti kalian.
16. Kak **Qim** dan **Alwi Alhabsy** selaku orang-orang yang memberikan dampak baik bagi penulis di akhir perkuliahan pengerjaan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi sosok yang menginspirasi serta senang melihat perkembangan penulis.
17. Adik-adik **Ekonomi Pembangunan 2020** terutama **Lukas, Sekar, Amirah, Arsita, Muhammad** dan semua yang tidak dapat penulis cantumkan semua. Terima kasih atas kerja sama selama perkuliahan, saling memberi motivasi untuk tetap bangkit dan maju, menjadi *partner* dalam berbagi informasi materi kuliah maupun organisasi.

18. Teman-teman seperjuangan jurusan **Ekonomi Pembangunan 2019**. Terima kasih sudah saling bertukar informasi, memberikan semangat, dan motivasi, serta menjadi sosok ‘keluarga’ kedua selama masa perkuliahan.
19. Teman-teman **IMEPA FE UNSRI**. Terima kasih banyak sudah menjadi salah satu tempat berproses yang memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran berharga selama masa perkuliahan penulis.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi.
21. *Last but not least, I'd like to express gratitude to myself. I appreciate my dedication and hard work that has brought me to this point. I'm thankful for staying true to myself and maintaining self-belief consistently.*

Inderalaya, 6 September 2024

Penulis,



Miftahur Rahmah

NIM. 01021181924021

## ABSTRAK

### DINAMIKA STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI INDONESIA

Oleh:

**Miftahur Rahmah; Liliana**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pada stabilitas sistem keuangan di Indonesia melalui variabel nilai tukar rupiah (kurs), cadangan devisa Indonesia, jumlah uang beredar (M2), populasi yang meninggal akibat krisis pandemi covid-19. Data yang digunakan adalah data sekunder *time series* dari tahun 2016 hingga 2023 (satuan bulanan), yang kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan alat analisis ECM (*Error Correction Model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi jangka pendek yang positif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara itu, pada jangka panjang terdapat variabel Cadangan devisa dan M2 yang berpengaruh terhadap Kurs, sedangkan variabel populasi meninggal akibat covid-19 berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai tukar rupiah.

**Kata Kunci:** *Stabilitas Sistem Keuangan, Cadangan Devisa, M2, Covid-19, dan Nilai Tukar Rupiah.*


Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Liliana, S.E., M.Si  
NIP. 197512082014092003

## **ABSTRACT**

### ***DYNAMICS OF FINANCIAL SYSTEM STABILITY IN INDONESIA***

**By:**

**Miftahur Rahmah; Liliana**

*This study aims to determine the development of financial system stability in Indonesia through the variables of the rupiah exchange rate (exchange rate), Indonesia's foreign exchange reserves, money supply (M2), the population who died due to the co-19 pandemic crisis. The data used is secondary time series data from 2016 to 2023 (monthly units), which is then analyzed using quantitative descriptive analysis techniques with ECM (Error Correction Model) analysis tools. The results showed that there was a positive short-term correlation between the independent variable and the dependent variable. Meanwhile, in the long term there are variables of foreign exchange reserves and M2 that affect the exchange rate, while the variable population died due to covid-19 has a significant negative effect on the rupiah exchange rate.*

**Keywords:** *Financial System Stability, Foreign Exchange Reserves, M2, Covid-19, and Rupiah Exchange Rate.*

*Acknowledge,*

*Head of Development Economics Program*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

*Advisor*



Liliana, S.E., M.Si  
NIP. 197512082014092003

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama : Miftahur Rahmah  
NIM : 01021181924021  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter  
Judul Skripsi : Dinamika Stabilitas Sistem Keuangan di  
Indonesia

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan




Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Inderalaya, 6 September 2024  
Dosen Pembimbing,



Liliana, S.E., M.Si  
NIP. 197512082014092003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

<b><u>DATA PRIBADI</u></b>		
	Nama	: Miftahur Rahmah
	NIM	: 01021181924021
	Jenis Kelamin	: Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang/ 06 Juni 2001
	Agama	: Islam
	Alamat	: Jalan Hulubalang II No. 2558 RT. 01 RW. 02, Bukit Baru, Kota Palembang
	No. Hp	: 082186257182
	Email	: miftahurrahmah661@gmail.com
<b><u>PENDIDIKAN FORMAL</u></b>		
Sekolah Dasar	: SD Kartika II-3 Palembang	(2007-2013)
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negeri 13 Palembang	(2013-2016)
Sekolah Menengah Atas	: SMA Negeri 01 Palembang	(2016-2019)
Strata-1	: Universitas Sriwijaya	(2019-2024)
<b><u>PENDIDIKAN NON-FORMAL</u></b>		
Kursus Bahasa Inggris di Global English Language Center (GELC) Palembang (Tahun 2017)		
Bimbel BTA 70 Palembang (Tahun 2018-2019)		
<b><u>PENGALAMAN ORGANISASI</u></b>		
1. Staf Divisi Keagamaan, Sosial dan Lingkungan (KESOSLING) IMEPA FE UNSRI (Tahun 2020/2021)		

2. Staf Divisi PPSDM IMEPA FE UNSRI (Tahun 2021/2022)
3. Staf Divisi Hubungan Masyarakat   Social Experiment IMC Palembang (2021)

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>51</b>
1.1 Latar Belakang .....	51
1.2 Rumusan Masalah .....	59
1.3 Tujuan Penelitian .....	59
1.4 Manfaat Penelitian .....	60
1.5 Pentingnya Penelitian .....	60
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Hubungan Antar Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 Hubungan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Hubungan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Nilai Tukar ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3 Hubungan Populasi Terdampak COVID-19 Terhadap Nilai Tukar	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Kerangka Konseptual.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Hipotesis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Kaidah Pengambilan dan Penentuan jumlah sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1 Sumber Data dan Jenis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Populasi dan Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Teknik Analisis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Model Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7 Metode yang Digunakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN...</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1 Gambaran Umum Nilai Tukar Rupiah (Kurs Rp)...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2 Gambaran Umum Cadangan Devisa Negara ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3 Gambaran Umum Jumlah Uang Beredar (M2)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.4 Gambaran Umum Populasi Meninggal Akibat Covid-19 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Hasil Persamaan Regresi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1 Hasil Analisis Jangka Panjang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2 Hasil Analisis Jangka Pendek.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3 Uji Asumsi Klasik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4 Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1 Pengaruh Cadangan Devisa Indonesia terhadap Kurs Rupiah ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.2 Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M2) terhadap Kurs Rupiah....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.3 Pengaruh Populasi Meninggal Akibat Covid-19 di Indonesia terhadap Kurs Rupiah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

5.2 Saran..... **Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA.....61**

**LAMPIRAN .....Error! Bookmark not defined.**

### DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1 Hasil Estimasi Model ECM Jangka Panjang ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 Penggunaan Log pada variabel Y, X1,X2 dan X3 (dalam estimasi model ECM).....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3 Hasil Estimasi ECT Keseluruhan (Tingkat Level) .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.4 Hasil Estimasi Model ECM Jangka Pendek (ECT) ....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.6 Hasil Uji LM Test .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.7 Hasil Uji Ramsey .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kurs Rupiah Indonesia Tahun .....	54
Gambar 1.2 Grafik Cadangan Devisa Indonesia Terhadap Kurs Rupiah .....	55
Gambar 1.3 Grafik M2 Terhadap Kurs Rupiah .....	56
Gambar 1.4 Grafik Data Meninggal Terdampak Covid-19 Terhadap Kurs Rupiah .....	58
Gambar 2.1 Transmisi dalam Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.2 Alur Pikir dalam Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2. Hasil Regresi ECM.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4. Hasil Uji LM Test.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 6. Hasil Uji Ramsey (RESET).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 7. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan kesejahteraan mencerminkan keberhasilan pembangunan secara luas dalam suatu negara. Hal ini dapat dicapai melalui pembentukan hubungan kerja sama dengan negara lain di negara-negara yang memiliki sistem ekonomi terbuka. Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) adalah organisasi regional antar negara, yang memfasilitasi kerja sama di antara para anggotanya dalam berbagai hal, termasuk ekonomi. Dengan kata lain, dalam rangka meningkatkan pendapatan nasional negara-negara anggotanya, kerja sama ini berfokus pada pencapaian pertumbuhan ekonomi melalui integrasi pasar domestik ke pasar global. Secara umum, tingkat pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita, inflasi dan tingkat kecemasan meningkat di negara-negara ASEAN. Namun, negara-negara ini berisiko terlibat dalam ekonomi satu sama lain sebagai akibat dari guncangan global karena mereka membentuk ekonomi terbuka, tanpa terkecuali negara Indonesia. Perkembangan dalam segi ekonomi Indonesia kini sedang mengalami berbagai permasalahan, mulai dari harga barang pokok yang tidak stabil dan sering mengalami yang namanya fluktuasi, jumlah produksi barang pasar yang terbatas dan terkadang dikatakan kosong, banyaknya aktivitas ekonomi yang dibatalkan akibat pandemi Covid-19 ini membuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia menjadi turun, hanya sedikit persentase pertumbuhan yang mengalami peningkatan dan hanya dari beberapa sektor

aktivitas ekonomi karena berbagai kendala yang ada. Penting untuk dipahami bahwa sistem keuangan memainkan peran yang sangat besar dalam perekonomian negara (Anggraini *et al.* 2020).

Berbagai negara akan berupaya penuh menangani tentang stabilitas sistem keuangan melalui penerapan prosedur perbankan stabil menggunakan beberapa kebijakan yang sesuai, salah satunya kebijakan moneter. Pemerintah perlu hati-hati ketika menetapkan prosedur beserta pemeriksaan terhadap berbagai opsi yang memungkinkan sangat rentan terhadap ancaman secara internal ataupun eksternal, terutama pada negara-negara berkembang semacam Indonesia. Lembaga pasar maupun keuangan di negara berkembang cenderung terfragmentasi dan bergantung pada eksternalitas dan kurs yang mudah terbujuk demi dolar ataupun mata uang tertentu lainnya dari negara-negara maju. Komite Stabilitas Sistem Keuangan memperingatkan adanya risiko penyebaran Covid-19 yang dapat memberikan tekanan pada sistem keuangan, meskipun beberapa ekonomi terlihat baik selama kuartal pertama 2020. Penyebaran virus corona di banyak negara, Indonesia mengancam stabilitas ekonomi makro nasional. Memperhatikan imbas pandemi pada perkembangan ekonomi, Bank sentral mengeluarkan salah satu kebijakan guna menunjang usaha dalam mengatasi akibat arus wabah, melindungi pasar moneter maupun lembaga keuangan serta momentum pergerakan ekonomi (Hutagaol *et al.* 2022).

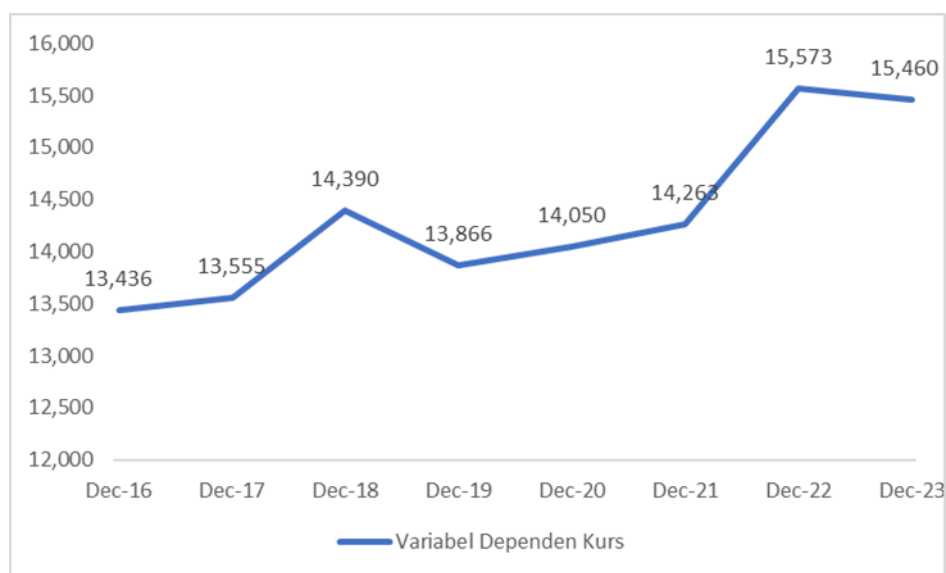
Sistem keuangan yang ekuivalen bisa mengakselerasi aktivitas sektor riil menggunakan mediasi dan peran lembaga keuangan guna mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, serta mendukung upaya pemerintah dalam

mengendalikan inflasi melalui beberapa kebijakan yang ada, termasuk kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas konsumsi masyarakat dan daya saing produk dalam negeri. Borio dan Drehmann mendefinisikan SSK sebagai “*financial instability as a set of conditions that is sufficient to result in the emergence of financial distress or crises in response to normal-sized shocks. These shocks could originate either in the real economy or the financial system it self. Financial stability is then defined as the converse of financial instability*”.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2016 juga mendefinisikan tentang pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan (UU-PPKSK) bahwa Stabilitas sistem keuangan adalah kondisi sistem keuangan yang berfungsi secara efektif dan efisien serta mampu bertahan terhadap gejolak yang bersumber dari dalam negeri seperti terjadinya inflasi musiman dan perubahan suku bunga yang ada di Indonesia, sementara itu gejolak luar negeri contohnya seperti pelemahan nilai mata uang ataupun turunnya harga-harga saham, yang mengacu pada sistem keuangan sebagai suatu sistem yang terdiri dari lembaga jasa keuangan, pasar keuangan, dan infrastruktur keuangan, termasuk di dalamnya adalah sistem pembayaran. Pembayaran yang bekerja sama untuk memperlancar penghimpunan dana negara dan pengalokasiannya dalam rangka mendorong kegiatan ekonomi nasional. Meletakkan SSK dalam persoalan kebijakan makro-mikro secara nasional merupakan analisis reformulasi kebijakan dan reformasi kelembagaan pada krisis yang terjadi. Pasca krisis keuangan Asia 1997/1998, contohnya, pendekatan yang tepat setelah krisis tersebut adalah fokus pada peran otoritas. Kebijakan fiskal dikelola oleh Kementerian Keuangan dan Bank Sentral

difokuskan pada mandat stabilitas harga dan nilai tukar melalui kebijakan moneter. Secara khusus, gerakan demokratisasi yang semakin terlihat mempengaruhi pendekatan ini. Bank Sentral sebagai lembaga utama sektor keuangan sangat tepat untuk melaksanakan kebijakan makroprudensial, di samping daripada tugas kebijakan moneter, sistem pembayaran, dan sebagai *leader of the last resort* (Warjiyo dan M. Juhro, 2017).

Penelitian ini berfokus pada negara Indonesia disaat pandemi yang berimbas pada kurs mata uang, yang mana sekarang kurs Rupiah terhadap US Dollar melemah. Pelemahan ini menjadi fokus banyak pihak di tengah pandemi global ini. Berikut data dan perkembangan salah satu variabel Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) di Indonesia yakni nilai tukar Dollar (USD) terhadap Rupiah (Rp) mulai dari Januari 2016 sampai September 2023.



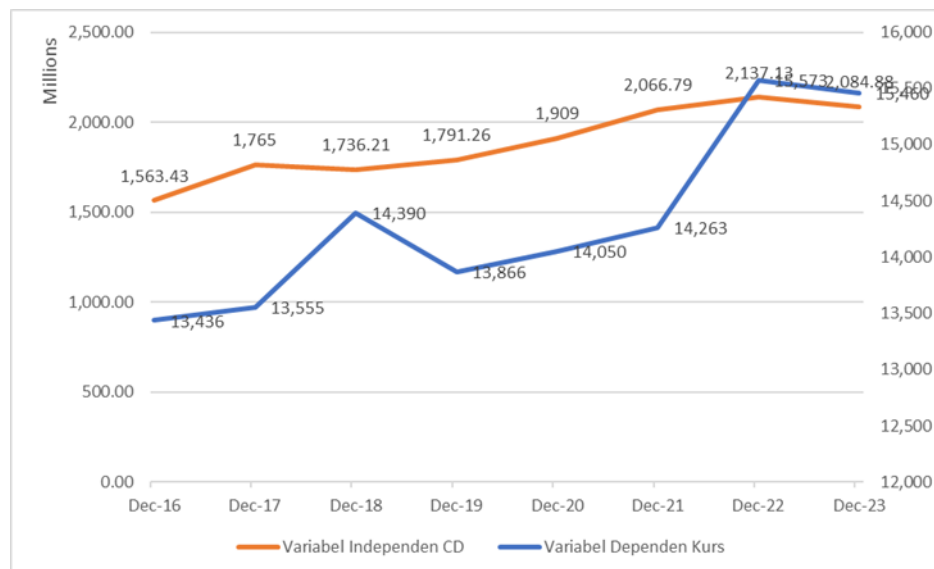
Sumber: Indikator Statistik Bank Indonesia (Diolah)

**Gambar 1.1 Grafik Kurs Rupiah Indonesia**

Berdasarkan data Kurs Rupiah, dinyatakan bahwa sejak awal tahun 2016



sampai dengan 2023 mengalami dinamika perkembangan yang naik turun, belum lagi memasuki masa pandemi covid-19. Bank sentral menjelaskan beberapa faktor, seperti penarikan pinjaman valuta asing pemerintah, penerbitan *global sovereign* sukuk dan penerimaan pajak yang berasal dari valuta asing, telah mempengaruhi peningkatan cadangan devisa tahun 2020. Bank Indonesia juga memperkirakan bahwa dengan tersedianya obligasi *global bonds* pemerintah dan penerimaan pajak, nilai cadangan devisanya akan meningkat pada tahun berikutnya. Seperti terlihat di dalam grafik berikut.



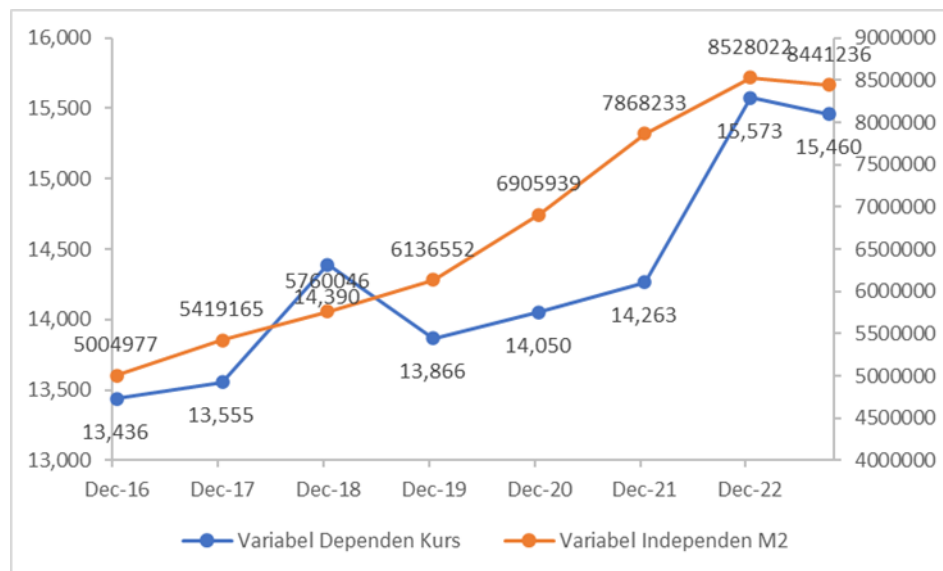
Sumber: BPS, Indikator Statistik Bank Indonesia (Diolah)

### Gambar 1.2 Grafik Cadangan Devisa Indonesia Terhadap Kurs Rupiah

Berdasarkan grafik mengenai cadangan devisa Indonesia, Bank Indonesia mencatat bahwa cadangan devisa diakhir Agustus 2021 berkisar 144,8 miliar USD naik dibanding akhir Juli 2021 sebesar 137,3 miliar USD. Kondisi devisa termasuk sepadan untuk pembiayaan impor maupun pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta melebihi parameter kesesuaian Internasional kira-kira 3 bulan

impor. Kondisi ini berdampak baik bagi bulan selanjutnya karena masa ini Indonesia mulai pulih dari kasus Covid-19 yang terjadi.

Dampak baik yang diberikan dari kondisi cadangan devisa Indonesia yang sesuai keinginan pemerintah membuat pihak Bank Sentral optimis dalam menyediakan alat transaksi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan perusahaan itu sendiri. Meningkatnya semarak kondisi aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat, membuat pihak Bank perlu mengeluarkan lebih banyak layanan dalam kebutuhan transaksi berupa uang dan jumlah yang dibutuhkan. Jumlah uang beredar juga memiliki batas tidak melebihi kapasitas daripada peraturan yang telah tertuang oleh pihak Bank Sentral (Bank Indonesia). Berikut grafik yang menunjukkan fluktuasi jumlah uang beredar dan fluktuasi nilai tukar Rupiah sejak tahun 2016 sampai 2023.



Sumber: BPS, Indikator Statistik Bank Indonesia (Diolah)

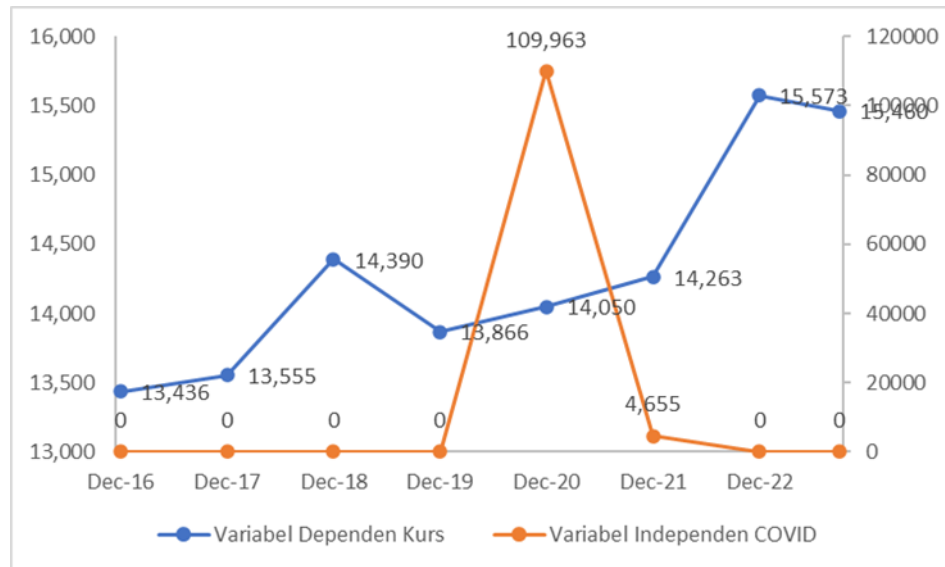
**Gambar 1.3 Grafik M2 Terhadap Kurs Rupiah**

Berdasarkan data grafik jumlah uang beredar di Indonesia, sejak awal Januari 2020 terjadinya peningkatan akan permintaan uang beredar oleh masyarakat, pada bulan Juli 2020 besaran uang yang beredar di masyarakat dikategorikan stabil yakni mencapai 1,51%. Begitupun likuiditas perekonomian yang dihasilkan M2 bulan Desember 2020 cukup meningkat berkisar Rp6.900,00 Triliun, hal tersebut dikarenakan faktor aset asing bersih dan perluasan lebih lanjut keuangan publik. Memasuki tahun 2022, pertumbuhan moneter didorong oleh sebagian dari komponen uang sempit (M1) dan uang kuasi. Selain itu, peredaran uang sangat dipengaruhi oleh *net worth* (kekayaan) yang diterima dari luar negeri dan penyaluran kredit.

Peredaran uang yang dilakukan oleh Bank Sentral disetiap tahunnya selalu mengalami kenaikan yang cukup kondusif dan banyak menguntungkan bagi Indonesia. Tak terlepas dari beberapa keadaan yang hampir membuat perekonomian di Indonesia stagnan atau menurun yakni keadaan di awal tahun 2020 sampai dengan 2022. Di mana pada keadaan tersebut tidak hanya di Indonesia terjangkit oleh wabah Covid-19. Dampak pandemi COVID-19 mengakibatkan berkurangnya pasokan tenaga kerja, pengangguran, berkurangnya pendapatan, meningkatnya biaya berusaha di setiap sektor (termasuk terganggunya jaringan produksi di setiap sektor), dan berkurangnya konsumsi akibat perubahan preferensi konsumen terhadap masing-masing sektor, kerentanan masyarakat terhadap penyakit dan kerentanan terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Terjadinya penyebaran covid-19 ini tidak hanya menghambat aktivitas sosial melainkan pada kegiatan ekonomi pula, aktivitas ekonomi yang terdampak

yakni dari sisi permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*). Yang mana terdapat gangguan pada tingkat konsumsi, tingkat produksi, serta penurunan rantai pasokan global pada output yang sangat besar. Saat kondisi berkelanjutan, maka dampaknya juga berpotensi mengakibatkan gangguan stabilitas sistem keuangan.



Sumber: Indikator Statistik Bank Indonesia, COVID-19 (Diolah)

**Gambar 1.4 Grafik Data Meninggal Terdampak Covid-19 Terhadap Kurs Rupiah**

Berdasarkan grafik dari jumlah populasi masyarakat terdampak covid-19 atas nilai tukar rupiah yakni pada tahun 2016 sampai dengan 2021 akhir, tercatat bahwa banyaknya masyarakat yang terjangkit oleh virus corona ini membuat kegiatan dalam perekonomian tidak berjalan dengan lancar seperti biasanya, bahkan beberapa perusahaan ada yang sampai berhenti atau gulung tikar.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang, ketertarikan untuk melanjutkan penelitian lebih analitis karena melihat berbagai dampak akibat dari pandemi covid-19, apalagi dalam perekonomian negara yang mengalami kenaikan

maupun penurunan sangat mendadak di berbagai sektor baik dari segi produksi dan penetapan harga produknya. Adapun alasan lain ketertarikan saya mengenai fenomena ini yakni efek daripada masa pandemi telah meneror stabilitas sistem keuangan negara. Berbagai tekanan terhadap SSK akan meningkat sejalan dengan imbas yang lebih besar dari adanya pandemi Covid 19, dalam rangka menjaga SSK guna mengantisipasi adanya peningkatan risiko pada sektor ekonomi yang terkena efek pandemi lainnya. Pemencaran virus corona yang terjadi pada seluruh negara, mengancam stabilitas keuangan makro global dan nasional. Di sektor keuangan, situasi ini menyebabkan aliran modal yang signifikan ke negara-negara berkembang. Oleh karena itu, butuh ditindak lanjuti guna memecahkan permasalahan perekonomian negara dan mencari solusi yang tepat dalam menstabilkan bahkan memperbaiki dinamika nilai atas kurs Rupiah yang ada.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana perkembangan stabilitas sistem keuangan di negara Indonesia yang meliputi cadangan devisa, jumlah uang beredar (M2), populasi yang dinyatakan meninggal akibat efek penularan krisis (Covid-19), dan nilai tukar sejak januari 2016 sampai dengan september 2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan lebih konkrit perkembangan yang terjadi pada stabilitas sistem keuangan di Indonesia yang meliputi cadangan devisa, jumlah uang beredar (M2), populasi yang dinyatakan

meninggal akibat efek penularan krisis (Covid-19), dan nilai tukar sejak Januari 2016 sampai dengan September 2023.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil daripada penelitian diharapkan memberikan pengetahuan tentang kondisi perekonomian di Indonesia dari tahun ke tahun berbagai faktor dan variabel yang mempengaruhinya, sehingga dapat dijadikan referensi, kontribusi dan penilaian untuk masa depan.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah sentral juga wilayah guna mengoperasikan program SSK sesuai dengan berbagai faktor yang terjadi di lingkungan masyarakat.

#### **1.5 Pentingnya Penelitian**

Penelitian ini penting untuk dilakukan demi membuktikan keabsahan dari hipotesis yang diajukan oleh penulis. Yang mana untuk membuktikan bahwa terdapat korelasi pada stabilitas sistem keuangan di Indonesia dengan meliputi cadangan devisa, jumlah uang beredar (M2), populasi yang dinyatakan meninggal akibat efek penularan krisis (Covid-19), dan nilai tukar sejak Januari 2016 sampai dengan September 2023. Adapun tujuan dari pentingnya penelitian ini yakni untuk mengukur besarnya pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap variabel dependen yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Novalina, Rusiadi, D. M. R. (2021). Analisis Stabilitas Sistem Keuangan di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 6(2), 620–630.
- Aid, L., & Benelbar, M. (2023). Study of the Standard Relationship between the Money Supply and the Exchange Rate in Algeria during the Period (1990/2020). *Financial Markets, Institutions and Risks*, 7(2), 56–71.  
[https://doi.org/10.21272/fmir.7\(2\).56-71.2023](https://doi.org/10.21272/fmir.7(2).56-71.2023)
- Andre Setiyono, T., & Damar Wicaksono, S. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 11(2), 149–156.  
[www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id)
- Anggraini, D. E., Riyanto, W. H., & Suliswanto, M. S. W. (2020). Analysis of Economic Growth in ASEAN Countries. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 80. <https://doi.org/10.22219/jep.v18i1.12708>
- Astuti, R. D. (2016). Analisis Makro Kinerja Pasar Modal Indonesia Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM). *Economic Journal of Emerging Markets*, 6(1), 13–32. <https://doi.org/10.20885/ejem.v6i1.6979>
- Bank Indonesia. (2016). *Mengupas Kebijakan Makroprudensial*. Bank Indonesia.
- Bisri, & Setianingrum, H. W. (2019). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 9(1), 81–95. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v9i1.270>
- Both, W. C. (2021). Effect of Foreign Exchange Reserves and Money Supply on Exchange Rate in South Sudan. *East African Journal of Business and Economics*, 3(1), 122–129. <https://doi.org/10.37284/eajbe.3.1.353>
- Cahyadin, M., & Awirya, A. A. (2012). Interaksi Antara Indikator Moneter dan Indikator Makroekonomi di Indonesia Tahun 2005-2010. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 5(2), 101–108.
- Cigdem, G. (2020). COVID-19 and Net Foreign Exchange Reserve Relationship in Turkey: evidence from ARDL bounds testing approach. *Pressacademia*,

- 9(2), 80–96. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2020.1216>
- Dilanchiev, A., & Taktakishvili, T. (2021). Currency Depreciation Nexus Country's Export: Evidence from Georgia. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(5), 1116–1124. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090521>
- Djiwandono, J. S. (1980). Perkembangan Teori Neraca Pembayaran ["*Development in Theories of the Balance of Payments*"]. *Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, XXVIII(3), 303–320.
- Fund, I. M. (2011). Macroprudential Policy - An Organizing Framework. *Policy Papers*, 11(17). <https://doi.org/10.5089/9781498339162.007>
- Gudjarati, D. N. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Edisi 5). Salemba Empat.
- Gunay, S., Can, G., & Ocak, M. (2021). Forecast of China's Economic Growth During The COVID-19 Pandemic: A MIDAS Regression Analysis. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 14(1), 3–17. <https://doi.org/10.1108/JCEFTS-08-2020-0053>
- Haryono, E. (2023). Uang Beredar Tumbuh Positif Pada Desember 2022. Bank Indonesia. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_251623.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_251623.aspx)
- Hibban, S. F. (2021). Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Turun, Kewaspadaan Pantang Turun. *LaporCovid-19*. <https://laporcovid19.org/post/tingkat-kematian-akibat-covid-19-turun-kewaspadaan-pantang-turun>
- Hibban, S. F. (2022). Kasus Covid-19 Mereda, Angka Kematian Masih Tinggi. *LaporCovid-19*. <https://laporcovid19.org/post/kasus-covid-19-mereda-angka-kematian-masih-tinggi>
- Hutagaol, Y. R. T., Sinurat, R. P. P., & Shalahuddin, S. M. (2022). Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui *Green Economy*. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 378–385. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1911>
- J. Supranto. (2016). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan*. Erlangga.
- Jamal, A., & Bhat, M. A. (2022). COVID-19 Pandemic And The Exchange Rate Movements: Evidence from Six Major COVID-19 Hot Spots. *Future Business Journal*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s43093-022-00126-8>



- Kemenkeu, P. (2021). *Pengaruh Covid-19 Atas Kondisi Sosial Ekonomi di Indonesia*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.  
<https://pen.kemenkeu.go.id/in/page/pengaruhcovid>
- Khan, K., Zhao, H., Zhang, H., Yang, H., Shah, M. H., & Jahanger, A. (2020). The Impact Of COVID-19 Pandemic On Stock Markets: An Empirical Analysis Of World Major Stock Indices. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 463–474.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.463>
- Khusnatun, L. L., & Hutajulu, D. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia. *Ekono Insentif*, 15(2), 79–92.  
<https://doi.org/10.36787/jei.v15i2.583>
- Ligare, A. G. D. N. O. N. (2019). The Relationship Between Money Supply and Real Effective Exchange Rate Fluctuations in Kenya. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 10(12), 129–141.  
<https://doi.org/10.7176/jesd/10-12-14>
- Lintangsari, N. N., Hidayati, N., Purnamasari, Y., Carolina, H., & Ramadhan, W. F. (2018). Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non-Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.47-62>
- Maftukha, M., & Renea, S. (2019). Analisis Pengaruh Cadangan Devisa dan Neraca Perdagangan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika Serikat. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, September, 189–200.
- Mande, B. T., Salisu, A. A., Jimoh, A. N., Dosumu, F., dan Adamu, G. H. (2020). Financial Stability And Income Growth In Emerging Markets. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 23(2), 201–219.  
<https://doi.org/10.21098/bemp.v23i2.1247>
- Mishkin, F. S. (2008). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Salemba Empat.
- Muchlas, Z., & Alamsyah, A. R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Pasca Krisis (2000-2010). *Jibeka*, 9, 76–

86. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/5268>

- Mukhlis, I. (2011). Analisis Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Terhadap Dolar. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 5(2), 172–182.  
<https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2011.005.02.3>
- Novella, S., & Syofyan, S. (2019). Pengaruh Sektor Moneter Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 26(2), 89–102.  
<https://doi.org/10.25105/me.v26i2.5211>
- Nuraeni, E., & Ismiyatun. (2021). Krisis Ekonomi Global Era Pandemi COVID-19 (Studi Kasus: Menurunnya Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat Periode Februari - Maret 2020). *Spektrum*, 18(2), 50–68.
- Pransuamitra, P. A. (2021). *Desember, Cadangan Devisa RI Tertinggi Kedua Sepanjang Masa!* CNBC Indonesia.  
<https://www.cnbcindonesia.com/%0Amarket/20210108114851-17-%0A214459/desember-cadangan-devisari-tertinggi-kedua-sepanjang-masa>
- Putri, N. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Volume Ekspor Kopi DI Indonesia Tahun 1990-2020.
- Rahmatullah, D., dan Ghuzini, D. (2023). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Exchange rate responses to macroeconomic announcement on the COVID-19 pandemic. 26(1), 45–66.
- Ratnawati, K. (2020). The Impact of Financial Inclusion on Economic Growth, Poverty, Income Inequality, and Financial Stability in Asia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 73–85.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.073>
- Revo, M. (2023). *Analisa Rupiah 2023: Bak Roller Coaster Dolar Nyaris Rp16.000*. CNBC Indonesia.  
<https://www.cnbcindonesia.com/research/20231229083411-128-501173/analisa-rupiah-2023-bak-roller-coaster-dolar-nyaris-rp16000>
- Rifa'i, A., Purwoharyono, D., Selyna, D., & Utami, E. A. (2023). Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia. In E. A. Utami (Ed.), *Kementerian PPN/Bappenas* (Volume 7, Vol. 7, Nomor 1). BAPPENAS.  
[https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file\\_upload/koleksi/migrasi-](https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-)

data-publikasi/file/Update\_Ekonomi/Ekonomi\_Makro/Perkembangan  
Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan II Tahun 2021.pdf

- Salvatore, D. (2014). *Ekonomi Internasional* (9 ed.). Salemba Empat.
- Santika, E. F. (2023). *Melihat Fluktuasi Nilai Tukar Dolar AS terhadap Rupiah 2017-2023*. katadata.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/21/melihat-fluktuasi-nilai-tukar-dolar-as-terhadap-rupiah-2017-2023>
- Sethi, M., Dash, S. R., Swain, R. K., & Das, S. (2021). Economic Consequences of Covid-19 Pandemic: An Analysis of Exchange Rate Behaviour. *Organizations and Markets in Emerging Economies*, 12(2), 258–284.  
<https://doi.org/10.15388/omee.2021.12.56>
- Simanjuntak, E. P. (2015). Analisis Paritas Daya Beli Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 242–253. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Sugiyono. (2018). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Syaputra, R., & Adry, M. R. (2019). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia (Melalui Pendekatan Moneter). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2), 473.  
<https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6257>
- Tambunan, T. (2001). *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran : Teori dan Temuan Empiris*. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Utami, A. (2019). Determinan Jumlah Uang Beredar, Tingkat Bunga, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. 15, 45–64.  
<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/download/1106/1028/4668>
- Warjiyo, P. dan S. M. J. (2017). *Kebijakan Bank Sentral: Teori dan Praktik* (1 ed.). Rajawali Pers.
- Wiku, F., dan Ayuningtyas, F. J. (2021). Determinan Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia Melalui Pendekatan Makroekonomi. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2), 214. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i2.12409>
- Winoto, D. (2010). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA),

Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN), Ekspor Total dan Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Tahun 1970-2008).

- Yogatama, B. K. (2023). *Cadangan Devisa 2022 Tergerus untuk Stabilkan Rupiah*. Kompas.  
[https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/01/07/cadangan-devisa-2022-tergerus-531-persen?status=sukses\\_login&status\\_login=login](https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/01/07/cadangan-devisa-2022-tergerus-531-persen?status=sukses_login&status_login=login)
- Yuliadi, I. (2007). Analisis Nilai Tukar Rupiah Dan Implikasinya Pada Perekonomian Indonesia: Pendekatan Error Correction Model (ECM). *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 8(2), 146. <https://doi.org/10.23917/jep.v8i2.1038>
- Yuliyanti, L. N. (2014). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M2), Tingkat Suku Bunga SBI, Impor, dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar Rupiah / Dolar Amerika Tahun 2001-2013. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2), 284–292.
- Zhang, Y. (2024). A Study of The Dynamic Relationship Between The RMB Exchange Rate , Foreign Exchange Reserves And Monetary Policy. *Business, Economics And Management*, 32, 217–225.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.54097/kpsr0m31>